

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202201482, 7 Januari 2022

## Pencipta

Nama : **Dr. Juanda, M. Hum., Dr. Azis, S.Pd.,M.Pd. dkk**  
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Negeri Makassar**  
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**  
Judul Ciptaan : **PELATIHAN PENULISAN CERPEN LINGKUNGAN DENGAN METODE IMAGE STREAMING**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 1 Januari 2022, di Makassar  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000316674

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Juanda, M. Hum.	Jln. A.P. Pettarani
2	Dr. Azis, S.Pd.,M.Pd.	Jln. A.P. Pettarani
3	Dr.Nensilianti,M.Hum.	Jln. A.P. Pettarani



**Buku Panduan/Petunjuk**

**PELATIHAN PENULISAN CERPEN LINGKUNGAN DENGAN  
METODE IMAGE STREAMING**

**Dr. Juanda, M.Hum.**  
**Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.**  
**Dr. Nensilanti, M.Hum.**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**2022**

## Daftar Isi

Bagian Kesatu Pengantar.....	3
Bagian Kedua Materi.....	4
Bagian Ketiga Kemitraan.....	5
Bagian Keempat Alur Pelatihan.....	7
Bagian Kelima Lembar Kegiatan.....	8
Daftar Pustaka.....	9

## **Bagian Kesatu Pengantar**

Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai “Pelatihan Penulisan Cerpen Lingkungan dengan Metode Image Streaming” dimaksudkan agar kegiatan dilaksanakan secara berstruktur dan hasilnya dapat dicapai secara maksimal. Oleh karena itu, dilakukan analisis situasi dalam memperoleh gambaran awal yang sangat penting bahwa kegiatan ini harus dilaksanakan karena sangat dibutuhkan masyarakat.

Mengacu pada misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 -2024, point dua yaitu mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra. Agenda pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan di bidang revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, arah kebijakan peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas dengan strategi pengembangan pembinaan dan perlindungan bahasa Indonesia dan aksara daerah serta sastra. Khusus pembelajaran sastra di SMA sebagaimana diketahui bahwa Genre sastra yang terdiri atas prosa, puisi, drama, dan film merupakan empat hal yang perlu dikuasai oleh siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA). Karya sastra ini merupakan hal yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan pembentukan karakter siswa. Di sinilah perannya tuntutan siswa membentuk karakter melalui pembelajaran karya sastra di sekolah, antara lain pembentukan karakter melalui karya sastra, cerpen.

Menulis cerpen merupakan proses menulis kreatif yang terdapat dalam kompetensi dasar di Sekolah Menengah Atas kelas XI, yaitu KD 3.9 dan KD 4.9. KD 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dengan Indikator Pencapaian Kompetensi 3.9.1 Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek ; 3.9.2 Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah. KD 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen dengan Indikator Pencapaian Kompetensi 4.9.1 Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek dan 4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

## **Bagian Kedua Materi Cerpen**

Menulis cerpen, siswa seharusnya bermula dari inspirasi dan intuisi, terkait dengan ketajaman dan terkait dengan ketajaman dan kepekaan perenungan terhadap pengalaman kehidupan. Pengalaman ini dikhususkan pada pengalaman yang bermakna yang memungkinkan seseorang mengenali dan membangun skemata mental (Sukino 2009: 81).

PKM penulisan cerpen di SMA dengan metode *image streaming* didukung oleh beberapa penelitian antara lain Khusni (2017, p. 54) menemukan rendahnya keterampilan siswa di SMA dalam menulis cerpen disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Widyastuti (2012) dalam temuannya mengatakan ada faktor lain menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis cerpen, yaitu siswa yang tidak memahami kriteria menulis cerpen yang baik, tidak menguasai alur, konflik, klimaks bahkan penokohan yang ada dalam sebuah cerpen.

Lebih lanjut, penelitian Fauziah *et al.* (2020) ditemukan nilai rata-rata keterampilan siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar dalam menulis cerpen sebelum menggunakan metode *image streaming* adalah 44,93 dengan kategori kurang terampil. Begitu pula dalam penelitian Hapazah (2019) menggunakan media grafis dalam pembelajaran menulis cerpen. Penelitiannya menunjukkan penggunaan media grafis berkontribusi terhadap kemampuan siswa menulis cerpen. Namun, besarnya kontribusi yang ditunjukkan tergolong tidak signifikan, yaitu sebesar 0,1621%. Hal ini mengandung arti masih ada variabel lain yang lebih dominan dan berkontribusi positif terhadap kemampuan siswa menulis cerpen.

### Bagian Ketiga Kemitraan

Mitra PKM SMA Negeri 12 dipilih karena sekolah ini merupakan sekolah unggulan yang akreditasi A dengan jumlah siswa yang lebih 1000. Selain itu tempat sekolah ini sangat strategis dan lingkungan sekolah yang dekat dengan waduk yang dapat menginspirasi siswa dalam menulis cerpen. Siswa pendaftar setiap tahun semakin meningkat sehingga dibuka 30 kelas. Rekapitulasi peserta didik SMA negeri 12 makassar Kel. Antang, kec. Manggala 2019/2020 berjumlah 1061 siswa yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

	KELAS			JUMLAH
	XII	XI	X	
<b>LAKI-LAKI</b>	<b>150</b>	<b>152</b>	<b>145</b>	<b>447</b>
<b>PEREMPUAN</b>	<b>209</b>	<b>200</b>	<b>205</b>	<b>614</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>359</b>	<b>352</b>	<b>350</b>	<b>1061</b>

Selanjutnya siswa bilamana sampai pada KD penulisan cerpen mengalami kesulitan dan tidak serius dalam mengikuti materi. Hal tersebut dapat dilihat dalam foto pada saat pembelajaran di kelas di bawah ini



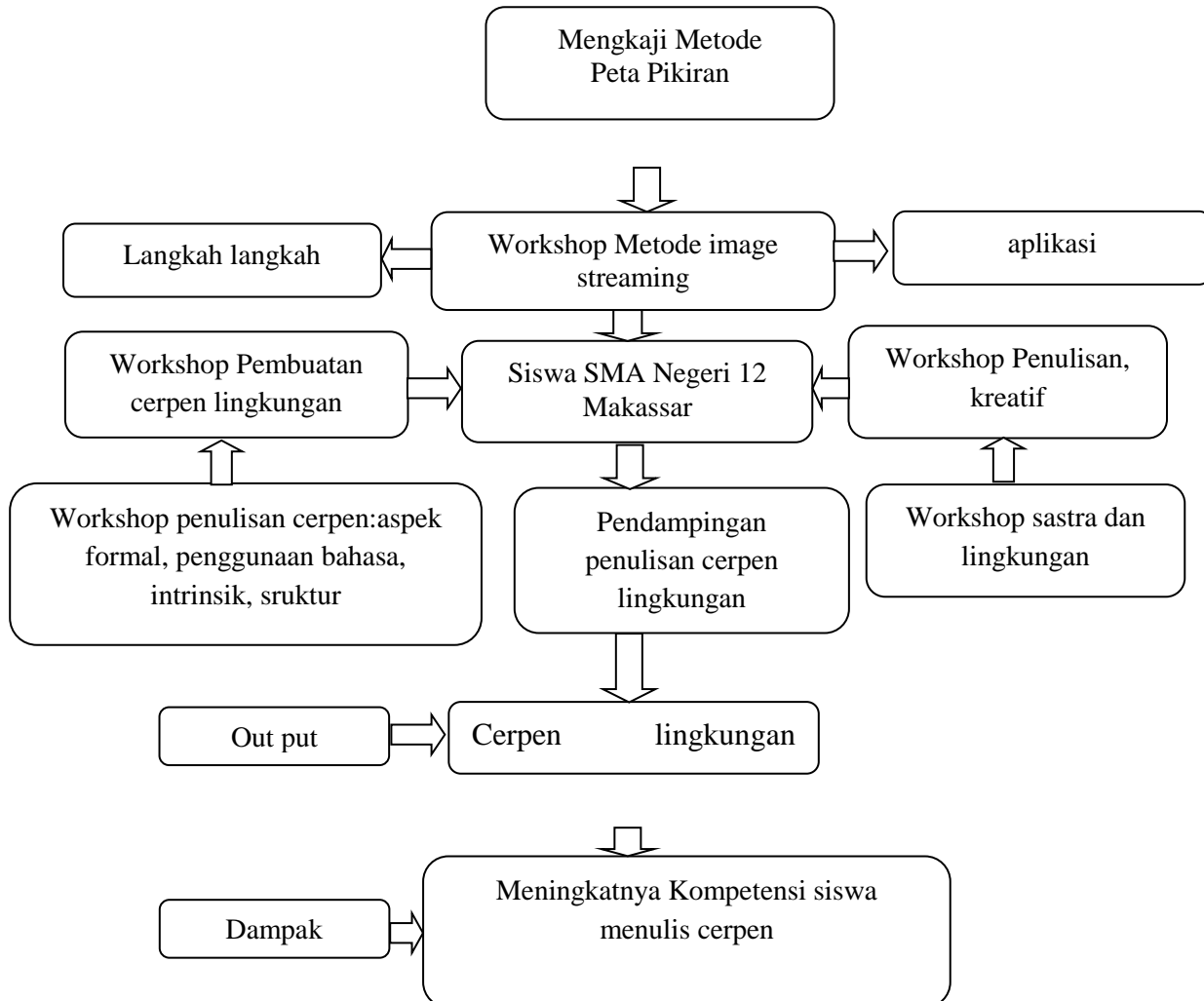
Setelah dilakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia Dra.Juharia S.Pongkapadang dan Meisar Hidayat ,S.Pd. Siswa dalam KD menulis cerpen tidak mencapai KKM 75. Siswa memperoleh skor rendah pada aspek Kelengkapan aspek formal cerpen: Kelengkapan unsur

intrinsik cerpen; Keterpaduan unsur/struktur cerpen; Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen dan siswa mengabaikan satu peristiwa yang paling mengesankan untuk ditulis dalam cerpen. Selain itu, cerpen yang ditulis siswa selama ini hanya berbentuk pengalaman hidupnya seperti riwayat hidup dan jarang siswa yang menampilkan dialog cerpen dalam cerpen yang dihasilkannya sebagai tugas dari guru. Selain itu, siswa kesulitan menentukan tema dan penokohan dalam menulis cerpen khususnya cerpen lingkungan dan guru bidang studi bahasa Indonesia belum menerapkan metode image streaming dalam penulisan cerpen.



## Bagian Keempat

### Alur Pelatihan



## **Bagian Kelima Lembar Kegiatan**

1. Agar mitra mampu memilih tema cerpen yang berbasis lingkungan dengan menulis Kelengkapan unsur intrinsik cerpen memuat: 1) fakta cerita; 2) sarana cerita; 3) pengembangan tema yang relevan dengan judul. Sehubungan dengan hal ini, tim pengabdian memberikan materi cerpen lingkungan berdasarkan teori Greg Garrard (2004) konsep-konsep yang terkait tentang ekokritik, sebagai berikut: (a) pencemaran (pollution), (b) hutan belantara (wilderness), (c) bencana (apocalypse), (d) perumahan/tempat tinggal (dwelling), (e) binatang (animals), dan (f) bumi (earth). Lalu dilanjutkan dengan penjelasan materi unsur intrinsik cerpen. Pendampingan menentukan cerpen lingkungan dan penentuan judul cerpen.

2. Agar mitra mampu menulis cerpen dengan metode image streaming

Disajikan materi dalam room zoom. Metode Image streaming atau mengalirkan bayangan merupakan tindakan membiarkan bayangan muncul dalam benak Anda tetapi tidak memutuskan secara sadar wujud bayangan itu. Sementara Anda melihat bayangan itu, tuliskan secara tepat dalam fokus eksternal berupa media perekam atau pendengar isi bayangan itu secara detail (Wenger, 2004: 308). Image Streaming merupakan salah satu jalan mendapatkan memori yang telah dialami.

### **3. Tahapan Metode Image Streaming**

Ada beberapa tahapan metode Image Streaming: 1. Hindari memutuskan secara sadar terhadap hal yang Anda lihat lalu gambarkan. Kaitkan imajinasi agar betul-betul hadir dalam benak Anda dalam wujud apapun; 2. Pejamkan mata agar terasa lebih rileks; 3. Tuliskan segala kesan yang Anda dapatkan sedetail-detailnya; 4. Tuliskan imajinasi itu secara jelas dengan penekanan pada aspek eksternal (di luar diri Anda). Mendengar secara langsung atau penggunaan media perekam; 5. Deskripsikan dengan cepat dan mengalir, secara rinci indrawi, terus-menerus, meskipun singkat. Hal ini memaksa lebih banyak bayangan muncul; 6. Tanpa memedulikan teknik yang Anda gunakan dalam memperoleh kesan: fokuskan kehadiran bayangan lain yang muncul dan dekripsikan secara otomatis; 7. Biarkan Anda dikejutkan oleh ungkapan bayangan Anda.

Tahapan pengaplikasian metode Image Streaming dalam menulis cerpen, yaitu:

1. Dimulai persiapan konsep tuntunan pembayangan yaitu menguraikan metode Image Streaming kepada mitra; 2. Memahami tahapan metode Image Streaming: (1) biarkan hal yang lebih halus diperlihatkan dalam benak Anda serta jangan memutuskan secara sadar terhadap hal yang akan dilihat, (2) pejamkan mata agar muncul bayangan, (3) deskripsikan bayangan itu dalam fokus eksternal; 3. Menuliskan pola bayangan dalam benak dengan menguraikannya dalam sebuah cerpen lingkungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mine Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar.
- DePorter, Bobbi dan Hernack, Mike. 2013. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Leraning.
- Fauziah, I., Mayong, & Azis. (2020). The Effect of Image Streaming Strategies in Short Story Writing Learning in Class XI High School Students. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 173–178.  
<https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/15202>
- Hapazah. (2019). Kontribusi Media Grafis dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Se-Kabupaten Lombok Tengah. *Mabasan*, 7(1), 1–9.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26499/mab.v7i1.167>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Rencana Strategis Kementerian pendidikan dan kebudayaan 2020-2024.
- Khusni, A. (2017). Keefektifan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Model Sinektik dan Model Kreatif-Produktif pada Peserta Didik SMA Berdasarkan Tipe Pemerolehan Informasi. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 53–58.  
<https://doi.org/10.15294/seloka.v6i1.14985>
- Sukino . 2009. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer.
- Widyastuti, R. T. (2012). Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Model dari Cerpen ke Cerpen dan Model Bersafari pada Siswa SMA. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.15294/seloka.v1i1.118>
- Wyckoof, Olsen. 2005. *A Study of Satisfaction, Loyalty and Market Share in Kuwait Bank. Proceedings of the Academy for Studies in International Business*, vol 10.pp.2-7